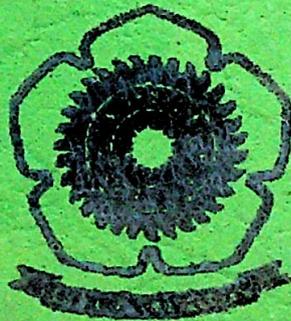


**LAPORAN PENELITIAN
PENGALAMAN BELAJAR RISET**

**HUBUNGAN ANTARA IBU BEKERJA DENGAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF PADA ANAK UMUR 4-24 BULAN DI KELURAHAN
LAWANG KIDUL, KECAMATAN ILIR TIMUR II
KOTAMADYA PALEMBANG
SUMATERA SELATAN**

Untuk memenuhi sebagian syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran



Oleh :
Kornelia Sari
04013160009

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2005**

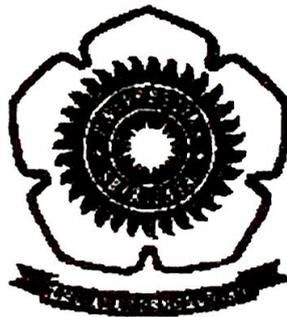
S
612.664 07
Sar
h
e-050940
2005

**LAPORAN PENELITIAN
PENGALAMAN BELAJAR RISET**



**HUBUNGAN ANTARA IBU BEKERJA DENGAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF PADA ANAK UMUR 4-24 BULAN DI KELURAHAN
LAWANG KIDUL KECAMATAN ILIR TIMUR II
KOTAMADYA PALEMBANG
SUMATERA SELATAN**

Untuk memenuhi sebagian syarat-syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran



12600 /
12882

Oleh :
Komala Sari
0401310009

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2005**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Penelitian Pengalaman Belajar Riset
Berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA IBU BEKERJA DENGAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF PADA ANAK UMUR 4-24 BULAN DI KELURAHAN
LAWANG KIDUL KECAMATAN ILIR TIMUR II
KOTAMADYA PALEMBANG
SUMATERA SELATAN**

Oleh:
Komala Sari
04013100009

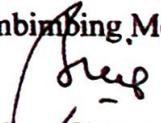
Telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai sebagian syarat-syarat guna
memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran

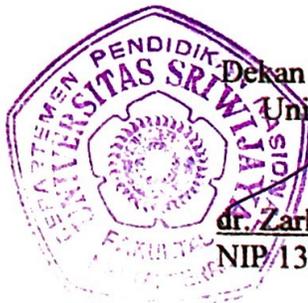
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
Palembang, Mei 2005
Menyetujui,

Pembimbing Substansi

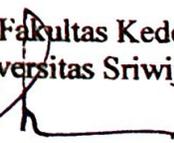

dr. Yasmala Helmi, SpA
NIP 140147153

Pembimbing Metodologi


dr. Syarif Husin, MS
NIP 132015145



Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya


dr. Zarkasih Anwar, SpA(K)
NIP/130539792

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segenap rahmat dan kasih sayangNya yang selalu tercurah kepada hambaNya. Berkat rahmat, nikmat dan kasih sayangNya laporan pengalaman belajar riset yang berjudul “ Hubungan antara ibu bekerja dengan pemberian ASI eksklusif pada anak umur 4-24 bulan di Kelurahan Lawang Kidul Kecamatan Ilir Timur II Kota madya Palembang Sumatera selatan “ dapat diselesaikan.

Laporan ini adalah hasil riset yang dilaksanakan dari tanggal 11 maret 2005 sampai tanggal 25 maret 2005 di Kelurahan Lawang Kidul Kecamatan Ilir timur II Kotamadya Palembang Sumatera selatan.

Ucapan terima kasih yang mendalam saya sampaikan kepada dr. Yusmala helmi, Sp.A selaku dosen pembimbing substansi dan dr. Syarif husin, M.S selaku dosen pembimbing metodologi atas bimbingan, arahan dan saran kepada peneliti sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Terima kasih saya tujukan kepada beberapa pihak yang telah membantu; Lurah Kelurahan Lawang Kidul, Bapak Ismail ali, S.Sos, Bapak winarno selaku sekretaris lurah, juga kepada ibu Nurlela, S.Sos atas informasinya mengenai keadaan lingkungan Kelurahan Lawang Kidul.

Ungkapan terima kasih spesial saya sampaikan kepada ketua RT 7 Kelurahan Lawang Kidul, Bapak Drs.M.Akib dan istri yang telah mengizinkan saya untuk istirahat sejenak di rumahnya yang sejuk dan nyaman sebelum mewawancarai responden. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Bapak Aang azhari selaku ketua RT 6, Ibu Maria selaku ketua RT 4 dan Ibu Nurhikma selaku ketua RT 13 yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data di lingkungannya serta bersedia membantu menunjukkan satu-persatu ibu-ibu yang memiliki anak umur 4-24 bulan di Kelurahan Lawang Kidul untuk diwawancarai.

Salam hangat dan terima kasih kepada masyarakat Kelurahan Lawang Kidul atas sambutannya yang ramah, hangat dan bersahabat khususnya kepada para

responden atas waktu dan kesediaannya memberikan informasi-informasi yang peneliti perlukan.

Terima kasih secara khusus peneliti ucapkan kepada Nuraini rizki, Lia miranda, Farhana atas kesediaannya menemani peneliti selama kegiatan pengumpulan data. Terima kasih juga disampaikan kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Terima kasih dan salam hormat ananda kepada ayah dan ibu atas kasih sayang, kesabaran, dan doa yang terus mengalir untuk memperlancar kegiatan ini.

Dan akhirnya, peneliti berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait.

Palembang, 20 Mei 2005

Peneliti

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA IBU BEKERJA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA ANAK UMUR 4-24 BULAN DI KELURAHAN LAWANG KIDUL KECAMATAN ILIR TIMUR II KOTAMADYA PALEMBANG SUMATERA SELATAN

(*Komala Sari* : Mei 2005, 54 halaman)

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Telah dilakukan penelitian mengenai hubungan antara ibu bekerja dengan pemberian ASI eksklusif pada anak umur 4-24 bulan di Kelurahan Lawang Kidul Kecamatan Ilir timur II Kotamadya Palembang Sumatera Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kesibukan para ibu yang bekerja diluar rumah terhadap pemberian ASI eksklusif untuk anak mereka.

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah ibu-ibu yang mempunyai anak umur 4-24 bulan. Sampel dipilih melalui *Cluster Random Sampling*, dimana dari 23 RT dipilih 6 RT secara random dan terpilih RT 1, RT 3, RT 4, RT 6, RT 7 dan RT 13, responden diperoleh dengan mendatangi rumah penduduk satu persatu dan setiap ibu yang mempunyai anak umur 4-24 bulan menjadi responden sampai diperoleh 100 responden. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik melalui pendekatan *Cross Sectional*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 21-25 tahun (32%), berpendidikan SMU (37%), tidak bekerja (86%) dan belum pernah mendapat penyuluhan mengenai ASI eksklusif (69%). Pengetahuan responden mengenai ASI eksklusif mayoritas masih tergolong kurang (42%), begitu juga dengan pengetahuan mengenai istilah kolostrum yaitu 89% responden belum mengenal istilah kolostrum tetapi walaupun begitu sebagian besar dari mereka sudah mengetahui manfaat kolostrum (80%). Angka pemberian ASI eksklusif di Kelurahan ini masih tergolong rendah yaitu baru sekitar 34% dengan cara dan pola pemberian ASI yang bervariasi. Sebagian responden masih menganut mitos dan kepercayaan dalam hal pantangan dan anjuran makanan untuk anak dan ibu menyusui. Dan tidak diperoleh hubungan yang bermakna antara ibu bekerja dengan pemberian ASI eksklusif pada anak umur 4-24 bulan di Kelurahan Lawang Kidul Kecamatan Ilir timur II Kotamadya Palembang Sumatera Selatan, dimana dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara frekuensi pemberian ASI eksklusif pada ibu yang bekerja dengan ibu yang tidak bekerja. Hal ini berarti pekerjaan bukanlah faktor tunggal yang mempengaruhi keputusan ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada anaknya, tetapi ada banyak faktor lain yang mempengaruhinya.

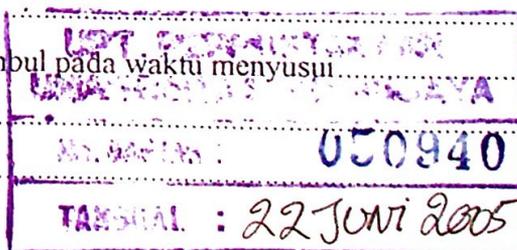
Penyuluhan dan penyebarluasan informasi mengenai ASI eksklusif dan manfaatnya sebaiknya terus ditingkatkan. Penyuluhan yang dilakukan hendaknya menggunakan bahasa dan istilah yang dikenal masyarakat agar pesan yang disampaikan lebih mudah diterima, sehingga pengetahuan setiap ibu mengenai ASI eksklusif dapat ditingkatkan. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif yang akan berdampak pada peningkatan kualitas gizi anak, menurunkan angka kejadian penyakit infeksi dan mempererat hubungan emosional antara ibu dan anak.

Kata Kunci : Ibu bekerja, frekuensi pemberian, ASI eksklusif

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
I. 1. Latar belakang	1
I.2. Rumusan masalah	2
I.3. Tujuan penelitian	3
I.4. Manfaat penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
II.1. Definisi ASI eksklusif	4
II.2. Fisiologi pengeluaran ASI	4
II.3. Jumlah produksi ASI	7
II.4. Komposisi ASI	7
II.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi komposisi ASI	12
II.6. ASI menurut stadium laktasi	15
II.7. Manfaat pemberian ASI	17
II.8. Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu terhadap pemberian ASI	21
II.9. Manajemen laktasi	22
II.10. Masalah-masalah yang timbul pada waktu menyusui	27
II.11. Kegagalan menyusui	27
II.12. Susu formula	29



II.13. Peran petugas dalam promosi ASI	30
II.14. Manajemen ASI bagi ibu bekerja	31
BAB III. METODE PENELITIAN	
III.1. Jenis penelitian	32
III.2. Lokasi dan waktu penelitian	32
III.3. Populasi dan sampel.....	32
III.4. Variabel penelitian	33
III.5. Definisi operasional	34
III.6. Metode pengumpulan data	35
III.7. Alat pengumpulan data	35
III.8. Analisa data	35
BAB IV. KEADAAN SOSIODEMOGRAFI	
IV.1. Keadaan geografi dan topografi.....	36
IV.2. Sistem pemerintahan.....	36
IV.3. Keadaan ekonomi	36
IV.4. Keadaan sosial budaya	37
IV.5. Sistem pertahanan dan keamanan	37
IV.6. Sistem pelayanan kesehatan	37
IV.7. Sarana pendidikan	37
IV.8. Keadaan demografi kelurahan	38
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
V.1. Karakteristik responden	39
V.2. Keterpaparan responden terhadap informasi.....	41
V.3. Pengetahuan responden mengenai ASI eksklusif.....	42
V.4. Pengetahuan responden mengenai istilah kolostrum	42
V.5. Pengetahuan responden mengenai manfaat kolostrum	43
V.6. Pemberian ASI eksklusif.....	43
V.7. Cara pemberian ASI	44
V.8. Pola pemberian ASI	44

V.9. Pemberian kolostrum	45
V.10. Pemberian makanan tambahan	45
V.11. Mitos dan kepercayaan	46
V.12. Pengaruh menyusui terhadap penampilan dan bentuk tubuh	50
V.13. Hubungan antara ibu bekerja dengan pemberian ASI eksklusif	50
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
VI.1. Kesimpulan.....	52
VI.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis-jenis enzim yang terkandung dalam ASI	12
Tabel 2. Komposisi ASI menurut Kleiner I.S dan Osler J.M.....	16
Tabel 3. Perbandingan ASI dan susu formula	29
Tabel 4. Distribusi penduduk Kelurahan Lawang Kidul berdasarkan Usia..	38
Tabel 5. Distribusi responden berdasarkan umur responden	39
Tabel 6. Distribusi responden berdasarkan umur anak	40
Tabel 7. Distribusi responden berdasarkan pendidikan responden	40
Tabel 8. Distribusi responden berdasarkan pekerjaan responden	41
Tabel 9. Distribusi responden berdasarkan sumber penyuluhan	41
Tabel 10. Distribusi responden berdasarkan keterpaparan responden terhadap informasi mengenai ASI eksklusif	42
Tabel 11. Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan responden mengenai ASI eksklusif	42
Tabel 12. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan responden mengenai istilah kolostrum.....	43
Tabel 13. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan responden mengenai manfaat kolostrum	43
Tabel 14. Distribusi responden berdasarkan alasan responden tidak memberikan ASI secara eksklusif	44
Tabel 15. Distribusi responden berdasarkan alasan responden tidak memberikan kolostrum kepada anaknya.....	45
Tabel 16. Distribusi responden berdasarkan jenis makanan tambahan yang diberikan responden kepada anaknya.....	46
Tabel 17. Distribusi responden berdasarkan pengaruh pemberian susu formula dan makanan tambahan terhadap konsumsi ASI anak responden.....	46
Tabel 18. Distribusi responden berdasarkan anjuran makanan anak.....	47

Tabel 19. Distribusi responden berdasarkan pantangan khusus dalam hal makanan anak.....	48
Tabel 20. Distribusi responden berdasarkan anjuran dalam hal makanan ibu menyusui beserta alasannya.....	49
Tabel 21. Distribusi responden berdasarkan pantangan makanan untuk ibu menyusui disertai alasannya.....	49
Tabel 22. Distribusi responden berdasarkan anggapan responden mengenai pengaruh menyusui terhadap bentuk tubuh dan penampilan responden.....	50
Tabel 23. Hubungan antara ibu bekerja dengan pemberian ASI eksklusif pada anak umur 4-24 bulan di Kelurahan Lawang Kidul Kecamatan Ilir Timur II Kotamadaya Palembang Sumatera Selatan.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner penelitian

Lampiran 2. Peta Kelurahan Lawang Kidul Kecamatan Ilir Timur II Kotamadya Palembang Sumatera Selatan

Lampiran 3. Susunan pemerintahan Kelurahan Lawang Kidul Kecamatan Ilir Timur II Kotamadya Palembang Sumatera Selatan

Lampiran 4. Struktur organisasi pengurus lingkungan RT dan RW Kelurahan Lawang Kidul Kecamatan Ilir Timur II Kotamadya Palembang Sumatera Selatan

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Usia di bawah lima tahun (balita) adalah usia yang paling menentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, karena pada saat ini terjadi pertumbuhan dan maturasi dari organ tubuh, terutama pertumbuhan dan maturasi sistem neuronal. Semakin baik gizi yang diperoleh bayi, maka semakin baik pula tingkat pertumbuhan dan perkembangannya, termasuk dalam hal ini pengaruh pada tingkat kecerdasan anak.¹

Banyak penelitian menyebutkan bahwa air susu ibu (ASI) adalah nutrisi terbaik bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi dan merupakan hak setiap bayi untuk mendapatkannya. Sayangnya, pada prakteknya masih banyak hal yang menjadi kendala dalam pemberian ASI eksklusif, baik kendala yang berasal dari orang tua maupun yang berasal dari lingkungan.¹

Laporan terakhir Departemen Kesehatan mengenai pemberian ASI menunjukkan hasil yang kurang menggembirakan. Walaupun pemberian ASI eksklusif sampai empat bulan mengalami peningkatan, namun pemberian ASI sampai enam bulan menunjukkan penurunan yang cukup besar (pada tahun 1997 sebanyak 42,4% dan turun menjadi 39,5% pada tahun 2002). Demikian pula dengan bayi yang mendapat ASI dalam satu jam pertama setelah lahir. Pada tahun 1997 jumlahnya hanya 8% dan turun menjadi 3,7% pada tahun 2002. ironisnya, dalam kurun waktu yang sama perilaku memberi susu formula justru mengalami peningkatan yakni dari 10,8% menjadi 32,4%.¹

Dalam lingkungan budaya seperti sekarang, semakin banyak ibu-ibu yang bekerja diluar rumah sehingga menyusui kadang dianggap sebagai suatu hal yang merepotkan. Disatu sisi mereka terikat dengan jam kerja yang sudah pasti dan disisi lain mereka juga menghadapi kenyataan bahwa bayi mereka juga harus diberi ASI. Keadaan ini diperparah oleh adanya anggapan yang

keliru bahwa menyusui membuat badan jadi jelek ataupun adanya pendapat yang salah bahwa memberikan susu formula jauh lebih bergengsi daripada memberikan ASI. Yang dikhawatirkan adalah perilaku tidak sehat ini juga ditiru oleh ibu-ibu dari keluarga yang kurang mampu, sehingga pemberian susu formula diencerkan yang mana tidak memenuhi kebutuhan gizi anak.^{2,3}

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, perlu dilakukan penelitian untuk mendapatkan gambaran sejauh mana pengaruh kesibukan para ibu yang bekerja di luar rumah terhadap pemberian ASI eksklusif untuk bayi mereka.

I.2. Rumusan masalah

1. Bagaimana karakteristik sosiodemografi subjek di Kelurahan Lawang Kidul Kecamatan Ilir timur II Kotamadya Palembang Sumatera Selatan ?
2. Bagaimana tingkat pengetahuan ibu-ibu di Kelurahan Lawang Kidul Kecamatan Ilir Timur II Kotamadya Palembang Sumatera Selatan mengenai ASI eksklusif ?
3. Bagaimana tingkat pengetahuan ibu-ibu di Kelurahan Lawang Kidul Kecamatan Ilir Timur II Kotamadya Palembang Sumatera Selatan mengenai kolostrum ?
4. Berapa frekuensi dan persentase pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Lawang Kidul Kecamatan Ilir Timur II Kotamadya Palembang Sumatera Selatan ?
5. Bagaimana hubungan antara ibu yang bekerja dan yang tidak bekerja dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi ?
6. Adakah mitos atau kepercayaan tertentu yang berkembang di Kelurahan Lawang Kidul Kecamatan Ilir Timur II Kotamadya Palembang Sumatera Selatan mengenai pemberian ASI pada anak ?

I.3. Tujuan

1. Mengetahui karakteristik sosiodemografi subjek di Kelurahan Lawang Kidul Kecamatan Ilir timur II Kotamadya Palembang Sumatera Selatan.
2. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu di Kelurahan Lawang Kidul Kecamatan Ilir timur II Kotamadya Palembang Sumatera Selatan mengenai ASI eksklusif, sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan penyuluhan kesehatan.
3. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu-ibu di Kelurahan Lawang Kidul Kecamatan Ilir timur II Kotamadya Palembang Sumatera selatan mengenai kolostrum.
4. Mengetahui frekuensi dan persentase pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Lawang Kidul Kecamatan Ilir timur II Kotamadya Palembang Sumatera selatan.
5. Mengetahui hubungan antara ibu yang bekerja dan yang tidak bekerja dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi.
6. Mengetahui mitos dan kepercayaan masyarakat di Kelurahan Lawang Kidul Kecamatan Ilir timur II Kotamadya Palembang Sumatera selatan mengenai pemberian ASI pada anak.

I.4. Manfaat

1. Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif pada bayi. Dengan pemberian ASI eksklusif ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas gizi anak, mengurangi angka kejadian penyakit infeksi pada anak, dan mempererat hubungan emosional antara ibu dan anak.
2. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bisnis Indonesia. *Pemberian ASI adalah keharusan.* <http://Cyberwoman.cbn.net.id/> 16 juli 2004
2. Suara karya. *Ketika pemberian susu formula menjadi gengsi.* <http://www.dnet.net.id/> 25 agustus 2004.
3. Santi, Budie. *Ibu bekerja, Ibu menyusui.* <http://www.vjp.or.id/> 25 agustus 2004.
4. Soetjiningsih, Seri gizi klinik : ASI. Jakarta : EGC, 1997.
5. Yayan. *Kesehatan ASI: lebih lama, lebih baik.* [http:// web md/](http://web.md/) 1 juli 2004
6. Sriwijaya post. *Murah, mudah, dan kaya manfaat.* [http://www.Indomedia.com./](http://www.Indomedia.com/) 16 juli 2004
7. Persatuan ahli gizi Indonesia,RSCM. *Penuntun diit anak.* Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama, 2003 : 6-7
8. iis. *Gerakan kembali ke ASI : ASI adalah pemberian terbaik Tuhan bagi bayi anda.* 23 desember 2003
9. MB,Arisman. *Gizi dalam daur kehidupan.* Jakarta : EGC, 2004 : 34-37
10. MB,Arisman. *Gizi dalam daur kehidupan.* Jakarta : EGC, 2004 : 41-44
11. Roesli, Utami. *Mengenal ASI eksklusif.* Jakarta : 2000
12. King, F.Savage.*Managemen ASI bagi ibu bekerja : Menolong ibu menyusui.* [http://www. Cyberwoman.cbn.net.id/](http://www.Cyberwoman.cbn.net.id/) 16 juli 2004